

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan hasil penelitian. Kesimpulan berupaya menjawab pertanyaan penelitian seperti yang diungkapkan dalam Bab I Pendahuluan, selanjutnya hasil temuan tersebut diberikan saran-saran. Hal dimaksud adalah sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery* dalam pembelajaran matematika materi pokok bangun ruang yang baik adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengalami perbaikan setiap siklus, penyusunan RPP ini menuntut suatu kemampuan teoritis mengenai metode yang diterapkan. Adapun perbaikan setiap siklus menghasilkan RPP yang tepat adalah RPP yang menggunakan media yang mudah dibuat oleh guru dan mudah digunakan oleh siswa. Kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan yang setiap langkah kegiatannya menunjukkan proses penemuan yang sesuai dengan langkah metode *discovery* dengan memperhatikan alokasi waktu agar alokasi yang direncanakan dapat sesuai dengan proses pembelajaran.

##### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran matematika materi pokok bangun ruang dengan menerapkan metode *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran metode *discovery*. Pelaksanaan pembelajaran harus melewati langkah- langkah berikut: a) identifikasi kebutuhan siswa; b)

seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari; c) seleksi materi pembelajaran dan problema atau tugas-tugas.; d) membantu memperjelas tugas problema yang akan dipelajari dan peranan masing-masing siswa; e) mempersiapkan *setting* kelas dan alat-alat yang diperlukan; f) mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan dan tugas-tugas siswa; g) memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan; h) membantu siswa dengan informasi/ data jika diperlukan oleh siswa; i) memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses; j) merangsang terjadinya interaksi antara siswa; k) memuji dan membesarkan siswa yang tergiat dalam proses penemuan; dan l) membantu siswa merumuskan prinsip dan generalisasi atas hasil penemuannya.

Secara proses kualitas tingkat keaktifan siswa sebelum dilaksanakan siklus seringkali hanya sebagai pendengar penjelasan guru, namun setelah adanya penerapan metode *discovery* siswa menjadi pelaku utama dalam pembelajaran dimana siswa aktif dalam menemukan konsep dan prinsip pembelajaran. Dikarenakan proses belajar siswa yang meningkat maka berdampak pada hasil belajar siswa selalu meningkat setiap siklusnya.

### 3. Hasil Belajar

Sebelum adanya siklus, nilai rata-rata kelas sebesar 34,44 dan tidak ada siswa yang lulus KKM. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 66,15, siswa yang lulus KKM sebanyak 23 orang atau 55,56% , siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 20 orang atau 44,44%, kenaikan rata-rata sebesar 31,71 dan kenaikan jumlah siswa lulus KKM sebesar 55,56%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 74,72, siswa yang lulus KKM sebanyak 32 orang atau 71,12% , siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 13 orang atau 28,88%, kenaikan rata-rata sebesar 8,57 dan kenaikan jumlah siswa lulus KKM

sebesar 15.56%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas sebesar 77.22, siswa yang lulus KKM sebanyak 37 orang atau 82.22%, siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 8 orang atau 17,78%, kenaikan rata-rata sebesar 2,25 dan kenaikan jumlah siswa lulus KKM sebesar 11.1%

## **B. Saran**

### **1. Guru**

Disarankan agar memperluas jangkauan penelitian dengan menerapkan metode *discovery* dan diharapkan mencoba menerapkan metode *discovery* di berbagai materi dan mata pelajaran juga kelas yang berbeda agar mengetahui keberhasilan lain yang akan didapat dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### **2. Kepala Sekolah**

Keberhasilan penelitian ini salah satunya karena adanya dukungan fasilitas yang disediakan sekolah. Disarankan untuk kepala sekolah agar selalu memberikan fasilitas yang diperlukan sehingga diharapkan guru dapat lebih konsen dan optimal dalam kegiatan belajar mengajar.



**Tiarani Cita, 2013**

Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Barunagri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)